

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Tren Inflasi di Kabupaten Lebak selama triwulan I fluktuatif, sebagai berikut :	
a.	Januari 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Lebak sebesar 0,75 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,24., 0,63 % (MtM) dan 0,63 % (YtD);
b.	Februari 2025 terjadi deflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Lebak sebesar 0,50 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,44. Tingkat deflasi month to month (m-to-m) sebesar 0,75 persen dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Lebak bulan sebesar 1,37 persen
c.	Maret 2025 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Lebak sebesar 0,88, persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,68. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) sebesar 2,12 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kabupaten Lebak sebesar 0,72 persen.

2. Komoditi Penyumbang inflasi selama triwulan I dengan andil terbesar yaitu :

a. Januari 2025

Cabai rawit 0,43 persen; beras 0,37 persen; minyak goreng 0,28 persen; kopi bubuk 0,27 persen; telur ayam ras 0,20 persen; daging ayam ras 0,16 persen; sigaret kretek mesin (SKM) 0,08 persen; tempe 0,08 persen; udang basah 0,07 persen; ikan kembung 0,06 persen; sigaret putih mesin (SPM) 0,05 persen; terong 0,05 persen; bawang putih 0,04 persen; kangkung 0,04 persen; gula pasir 0,04 persen; dan pisang 0,04 persen.

b. Februari 2025

Minyak goreng 0,31 persen; kopi bubuk 0,25 persen; cabai rawit 0,24 persen; tempe 0,10 persen; telur ayam ras 0,08 persen; sigaret kretek mesin (SKM) 0,08 persen; bawang merah 0,05 persen; cumi-cumi 0,04 persen; sigaret putih mesin (SPM) 0,04 persen; gula pasir 0,04 persen; pisang 0,04 persen; air kemasan 0,04 persen; ikan kembung 0,04 persen; udang basah 0,03 persen; dan sigaret kretek tangan (SKT) 0,03 persen.

c. Maret 2025

Minyak goreng 0,30 persen; bawang merah 0,29 persen; kopi bubuk 0,24 persen; ketimun 0,10 persen; tempe 0,10 persen; sigaret kretek mesin (SKM) 0,08 persen; bawang putih 0,08 persen; beras 0,08 persen; sigaret putih mesin (SPM) 0,06 persen; ikan kembung 0,06 persen; cumi-cumi 0,05 persen; udang basah 0,05 persen; gula pasir 0,04 persen; dan pisang 0,04 persen.

3. Perkembangan harga komoditas yang menyebabkan inflasi diantaranya :

- a. Cabai Merah rata-rata harganya antara Rp. 34.500 - Rp. 49.100
- b. Cabai Rawit rata-rata harganya antara Rp. 67.000 - Rp. 109.000
- c. Daging Ayam Ras rata-rata harganya antara Rp. 37.500 - Rp. 38.000
- d. Bawang Merah rata-rata harganya antara Rp. 32.400 - Rp.46.000
- e. Telur Ayam Ras rata-rata harganya Rp. 29.000
- f. Beras rata-rata harganya antara Rp. 11.600 - Rp. 13.600 dengan kualitas dari beras termurah sampai dengan beras premium
- g. Minyak Goreng rata-rata harganya Rp. 18.000 - Rp. 20.000 mulai dari minyak curah sampai minyak kemasan

DAFTAR ISIAN HARGA RATA-RATA BEBERAPA BAHAN POKOK PANGAN DAN BARANG STRATEGIS DI KABUPATEN LEBAK
BULAN JANUARI SD MARET 2025

No	Nama Bahan Pokok dan Jenisnya	Satuan	Bulan			Rata Rata
			Jan	Feb	Maret	
1	2	3	4	5	6	7

1	Beras Ir Kw I	Kg	13.626	13.698	13.671	13.665
2	Beras Ir Kw II	Kg	12.626	12.698	12.665	12.663
3	Beras Ir Kw III	Kg	11.624	11.610	11.588	11.607
4	Gula Pasir Lokal	Kg	18.197	18.452	18.260	18.303
5	Minyak Goreng Kemasan Premium	Liter	19.750	20.067	20.413	20.077
6	Minyakita	Liter		18.154	18.139	18.147
7	Minyak Goreng Tanpa Merk	Liter	17.841	18.135	18.322	18.099
8	Daging Sapi Murni	Kg	141.022	143.313	147.865	144.067
9	Daging Kerbau	Kg	143.498	145.841	149.896	146.412
10	Daging Ayam Broiler	Kg	37.923	37.889	38.596	38.136
11	Telur Ayam Broiler	Kg	29.293	29.168	29.192	29.218
12	Jagung Pipilan Kering	Kg	14.300	9.995	10.500	11.598
13	Garam Beryodium Halus	Pcs	2.630	2.947	3.000	2.859
14	Segi Tiga Biru (Kw Medium)	Kg	15.962	15.721	13.000	14.894
15	Kacang Kedelai Eks Import	Kg	15.905	16.104	16.773	16.260
16	Kacang Kedelai Lokal	Kg	12.654	12.654	14.000	13.103
17	Cabe Merah Keriting	Kg	57.490	62.519	63.639	61.216
18	Cabe Merah Besar	Kg	37.153	13.698	13.671	21.507
19	Cabe Rawit Hijau	Kg	71.981	66.971	64.288	67.747
20	Cabe Rawit Merah	Kg	67.029	85.643	109.761	87.478
21	Bawang Merah	Kg	34.928	31.635	46.221	37.595
22	Bawang Putih	Kg	42.000	42.053	46.087	43.380

4. Resiko ke depan yang dapat terjadi yaitu peningkatan inflasi secara tahunan dikarenakan :

- a. Kebijakan Pemerintah Pusat
- b. Produksi Hortikura belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Kabupaten Lebak
- c. Kondisi cuaca Kurang yang mendukung produktivitas Pertanian

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemberlakuan Kebijakan Pemerintah Pusat diantaranya :

- a. Peningkatan Harga LPG Non Subsidi
- b. Peningkatan Harga BBM Non Subsidi
- c. Peningkatan Harga CPO dan Minyak Mentah Dunia

2. Harus tetap menjaga ketersediaan dan Harga beras mengingat beras mempunyai bobot yang paling tinggi dalam perhitungan inflasi di Kabupaten Lebak:

2. Untuk pengembangan produk tanaman Hortikultura di Kabupaten Lebak cenderung sulit padahal secara demplot telah berhasil:

2. Gabah hasil panen petani banyak keluar wilayah Kabupaten Lebak

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Evaluasi pengendalian inflasi daerah melalui rapat koordinasi dan HLM

b. Melakukan Pemantauan harga dilakukan setiap hari Senin dan Kamis

c. Melakukan sidak ketersediaan

d. Operasi Pasar di 28 Kecamatan

e. Tanam Cepat

f. Optimalisasi Peran PD.Lebak Niaga dalam Bidang Pangan

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. Melakukan monitoring ketersediaan dan stabilitas harga barang pokok dan penting secara berkelanjutan

b. Rapat Koordinasi Tim
Pengendalian Inflasi Daerah
Kabupaten Lebak

c. Agar
Melakukan
Kerjasama
Antar
Daerah
(KAD)

d. Melakukan penyempurnaan
Roadmap Pengendalian Inflasi
Daerah

e. Menginventarisasi Program/Kegiatan/Sub Kegiatan yang mendukung Pengendalian Inflasi Daerah

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah pusat dan daerah agar tetap menjaga stabilitas harga dan ketersediaan pasokan barang pokok dan penting seperti Beras, Bawang Merah, Cabai Merah, Minyak Goreng serta LPG dan BBM